

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa "Sistem Pakar untuk Layanan Konsultasi Kesehatan Mental terkait Tingkat Stres Mahasiswa dengan Metode Certainty Factor berbasis Website" berhasil diimplementasikan ke dalam sistem dengan baik. Dimulai dari pengumpulan data dari pakar, perancangan sistem dengan diagram, perancangan desain dengan *mock-up*, implementasi sistem ke dalam *website*, dan pengujian menggunakan berbagai metode, semua proses berjalan dengan cukup lancar. Dalam hasil implementasi, terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan, seperti mengelola data diagnosis, mengelola data gejala, dan mengelola data jadwal konseling untuk admin, serta melakukan tes konseling dan mengajukan konseling kepada pihak konselor untuk *user*.

Untuk implementasi metode *Certainty Factor*, data yang diambil berasal dari studi pustaka yang dikonsultasikan dengan pakar melalui wawancara. Para pakar yang diambil sebagai narasumber dari penelitian adalah Sheila Putri Fajrianti, M.Psi., Psikolog dan Fiona V. Damanik, M.Psi., Psikolog di Student Support Universitas Multimedia Nusantara. Setelah melakukan perhitungan manual, implementasi perhitungan ke dalam sistem, dan pengujian terhadap pakar langsung, terbukti bahwa implementasi metode *Certainty Factor* dapat diimplementasikan dengan perhitungan yang akurat. Bukti didukung dengan hasil pengujian akurasi bersama pakar, dengan akurasi 100% dari 5 skenario yang dibuat karena hasil diagnosis antara sistem dan pakar berbanding lurus.

Terkait mengenai evaluasi sistem pada *website*, pengumpulan responden dilakukan melalui survei dengan menggunakan *Google Form*. Metode yang dipakai untuk mengukur tingkat kepuasan *user* adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan menggunakan skala ukur serta perhitungan persentase dari Skala Likert. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, ada 5 kategori yang menjadi aspek dalam pertanyaan evaluasi sistem, yakni *Content* dengan hasil persentase 80.76%, *Accuracy* dengan hasil persentase 79.81%, *Format* dengan hasil persentase 84.76%, *Ease of Use* dengan hasil persentase 82.48%, dan *Timeliness* dengan hasil persentase 80%. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

sistem pakar untuk diagnosis tingkat stres mahasiswa layak untuk digunakan dan dapat diterima oleh *user* dengan baik.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap tingkat stres mahasiswa sebagai tolak ukur, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan versi Mobile

Sistem pakar untuk diagnosis tingkat stres mahasiswa dapat dibuat versi *mobile*, seperti iOS atau Android. Pembangunan sistem dapat dilakukan dengan Android Studio dan tetap menggunakan Firebase sebagai pengelolaan data. Pembuatan versi *mobile* bertujuan untuk memperkenalkan sistem secara lebih luas ke masyarakat dan diharapkan dapat mempermudah *user* dalam mengakses sistem di *platform* lain.

2. Penambahan Fitur Lainnya

Melakukan penambahan fitur yang dapat mempermudah *user* dapat mengajukan konseling, seperti dapat mengajukan jadwal secara langsung dan memiliki fitur dapat melakukan konseling langsung secara *online* pada dalam sistem . Selain itu, *website* juga diharapkan memiliki fitur yang lebih interaktif untuk digunakan oleh *user*.

3. Menambahkan Tolak Ukur Lainnya

untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan tolak ukur lainnya, seperti frustrasi, depresi, dan kecemasan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan aspek lain dalam tolak ukur stres untuk melakukan diagnosis terhadap kesehatan mental mahasiswa agar mendapatkan hasil diagnosis yang lebih akurat lagi.